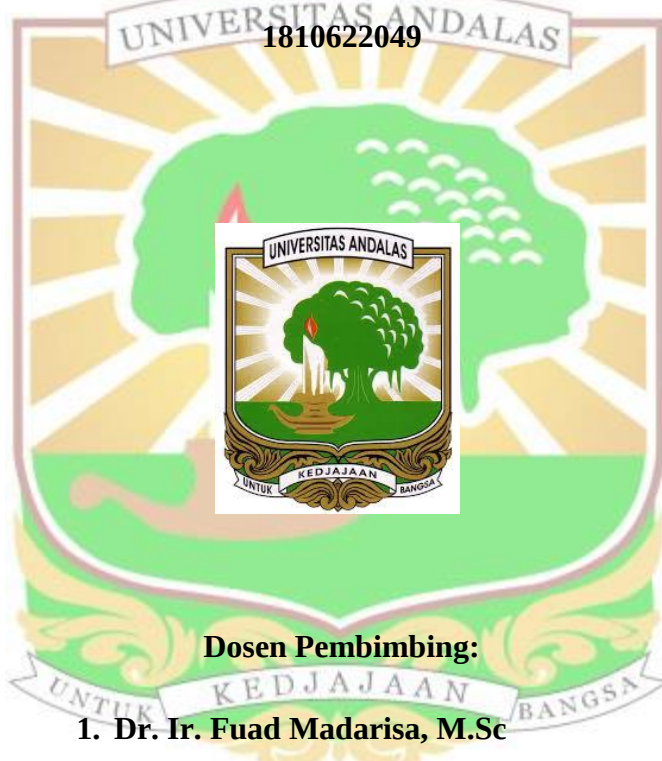


**EVALUASI PELAKSANAAN PEMOTONGAN SAPI
DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH)
KOTA BUKITTINGGI**

OLEH :

REXY TARPINDO SILALAH

1810622049



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc**
- 2. Aditya Alqamal Alianta, S.Pt., M.Sc**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2025**

EVALUASI PELAKSANAAN PEMOTONGAN SAPI DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) KOTA BUKITTINGGI

Rexy Tarpindo Silalahi, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc dan Aditya Alqamal Alianta S.Pt., M.Sc
Program Studi Peternakan, Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Payakumbuh

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai 2 tujuan: 1) Untuk mengevaluasi kelengkapan fasilitas Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Bukittinggi. 2) Untuk mengevaluasi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemotongan ternak di Rumah Potong Hewan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/permentan/OT.140/1/2010 tentang persyaratan rumah potong hewan ruminansia dan unit penanganan daging (*meat cutting plant*) dan sesuai dengan UPTD RPH Kota Bukittinggi. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Terdapat 2 variabel yang diukur: 1) Kelengkapan fasilitas pemotongan dengan Peraturan Menteri Pertanian dan, 2) SOP yang berlaku di UPTD RPH Kota Bukittinggi. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengevaluasi prosedur pemotongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas RPH Kota Bukittinggi tidak lengkap, karena tidak tersedia laboratorium. Sehingga belum memenuhi standar yang ditetapkan. Sedangkan prosedur pemotongan ternak telah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri pertanian dan SOP yang berlaku di UPTD RPH Kota Bukittinggi.

Kata Kunci - Permentan No.13/2010, Prosedur Pemotongan Ternak, Rumah Potong Hewan, Standar Operasional Prosedur.

EVALUATION OF CATTLE SLAUGHTERING IMPLEMENTATION AT THE BUKITTINGGI CITY SLAUGHTERHOUSE (RPH)

Rexy Tarpindo Silalahi, supervised by
Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc and **Aditya Alqamal Alianta, S.Pt., M.Sc**
Department of Animal Husbandry Development and Business
Faculty of Animal Science, Andalas University of Payakumbuh, 2025

ABSTRACT

The study had two objectives: (1) To evaluate the completeness of facilities at the Bukittinggi City Slaughterhouse (RPH), and (2) To assess the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) for livestock slaughtering at the facility. The evaluation was based on Minister of Agriculture Regulation No. 13/Permentan/OT.140/1/2010 regarding requirements for ruminant slaughterhouses and meat-cutting plants, as well as the operational standards of the Bukittinggi City Slaughterhouse (UPTD RPH). A case study method was employed, focusing on two variables: (1) the compliance of slaughterhouse facilities with the Ministerial Regulation, and (2) the adherence to SOPs implemented at UPTD RPH Bukittinggi. Data were analyzed using descriptive statistics to evaluate slaughtering procedures. The results has shown that the Bukittinggi City Slaughterhouse facilities were incomplete, primarily due to the absence of an on-site laboratory, thus failing to meet regulatory standards. However, the livestock slaughtering procedures fully comply with the Ministerial Regulation and the SOPs applied at UPTD RPH Bukittinggi.

Keywords - Minister of Agriculture Regulation No. 13/2010, Livestock Slaughtering Procedures, Slaughterhouse, Standard Operating Procedures (SOP)